

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN *DIAMBEK ANAK*
DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA UJANMAS BARU
KABUPATEN MUARA ENIM**

Skripsi Oleh

ASMIATI

NIM 06101005003

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2015

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN *DIAMBEK ANAK*
DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA UJANMAS BARU
KABUPATEN MUARA ENIM**

Skripsi Oleh

ASMIATI

NIM 06101005003

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui

Pembimbing 1,


Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,


Drs. Emil El Faisal M.Si
NIP. 19681224194121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Kurnisar, S.Pd. M.H
NIP. 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASMIATI

NIM : 06101005003

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN *DIAMBEK ANAK* DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA UJANMAS BARU KABUPATEN MUARA ENIM” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Indralaya, Mei 2015

ASMIATI

NIM 06101005003

Halaman Persembahkan dan Motto

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Kedua orangtuaku, bapak Syaifuddin (Alm), ibu Nunhayati yang senantiasa memberikan segalanya, doa yang tiada henti, pengorbanan tanpa pamrih dengan peluh dan air mata untuk tercapainya cita-citaku.*
- ❖ Kakak-kakakku (Yudiansyah, Kasroni, Jontoni, Ali Bakar, Jumiran (Alm), Raton), dan ayuk iparku (Rosyati, Harliana dan Ismiati) terimakasih atas bantuan, doa dan nasihat-nasihatnya selama ini*
- ❖ adikku Hasnin April yang kusayangi, kejarlah cita-citamu dan bermimpilah "Tanpa Mimpi Orang Seperti Kita Akan Mati..." (Andrea Hirata).*
- ❖ keluarga besarku (nek rantau, mang mono, mang ila, bik yus, dll) terimakasih untuk nasihat-nasihatnya*
- ❖ Abah Gunawan dan Abah Said Usman, terimakasih untuk doa dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.*
- ❖ Dosen pembimbing skripsiku, Bapak Drs. Afriandra, M.Si. dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. yang telah banyak memberikan ilmu dan senantiasa membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi PPKn (Bapak Drs. H. Mulkan Mulyadi HD, Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H), terima kasih atas semua ilmu yang diberikan selama ini.*
- ❖ Nova Amalia, Novita Lucy dan Yayan Herdiansyah terimakasih untuk bantuan dan canda tawanya, teruslah berjuang, jadilah kebanggaan untuk orangtua dan keluarga kalian.*
- ❖ Rekan-rekan seperjuangan PPKn 2010 terimakasih untuk seluruh pengalaman selama masa kuliah, tak bisa terlupakan dan akan selalu dirindukan. Spesial untuk Malisa dan Andarusni, semangat !*
- ❖ Teman-teman Organisasi RUMAH BERKAH, IN-CARE, IMMETA, BEM KM FKIP UNSRI, BEM KM UNSRI, salam berdaya !*
- ❖ Adik-adik Keluarga Rusunawa Unsri (KRU), Hilna, Anissa, Ulik, Ari, Tri, Aisyah, Rini, tak akan terlupakan.*
- ❖ Rekan-rekan seperjuangan penerima beasiswa Bidik Misi angkatan 2010, terkhusus Enik, Jumarlis dan Feronica dari SMA N.01 Ujanmas.*
- ❖ Kelompok melati dan Murobbi, semoga selalu istiqomah di Jalan Allah.*
- ❖ Agama dan Almamaterku, Universitas Sriwijaya.*

Motto:

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). (QS. Asy-Syarh: 6-7)”

“Berlariilah untuk mengejar mimpi dan cita-citamu, namun jika kau lelah berlari maka tetaplah berjalan, jangan sampai berhenti”. (Asmiati)

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Alfiantra, M.Si selaku pembimbing satu yang telah membimbing, meluangkan waktu dengan sabar demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik, juga bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si selaku pembimbing dua yang senantiasa tidak segan, tidak bosan membimbing, dan memberikan nasehat kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan ibu Dr. Farida M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Kurnisar, S.Pd., M.H selaku Ketua Program Studi PPKn FKIP Unsri yang senantiasa memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen PPKn atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat diamalkan penulis.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh instansi dan masyarakat di tempat penulis melakukan penelitian atas kerjasama dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2015

Penulis,

A

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian <i>Diambek Anak</i> Dalam Adat Perkawinan	6
2.1.1 Pengertian Adat	6
2.1.2 Pengertian Perkawinan	7
2.1.3 <i>Diambek Anak</i> Dalam Adat Perkawinan	8
2.2 Tujuan Perkawinan.....	9
2.3 Tahap-tahap Perkawinan.....	9
2.4 Sistem Perkawinan	11
2.5 Bentuk-bentuk Perkawinan.....	12
2.6 Cara Melangsungkan Perkawinan	16
2.7 Rukun Perkawinan	17
2.8 Syarat-syarat Perkawinan	18
2.9 Larangan Perkawinan	22

2.10	Pencegahan dan Pembatalan Perkawinan	24
2.11	Perjanjian Perkawinan	28
2.12	Sahnya Perkawinan	29
2.13	Akibat Perkawinan	30
2.14	Putusnya Perkawinan.....	31
2.15	Akibat Putusnya Perkawinan	33
2.16	Faktor-faktor Penyebab Perubahan <i>Diambek Anak</i> Dalam Adat Perkawinan.....	36

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	38
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.3	Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1	Populasi.....	39
3.3.2	Sampel Penelitian	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.1	Metode Wawancara	41
3.4.2	Teknik Dokumentasi	42
3.5	Teknik Analisa Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
4.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	44
4.3	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	51
4.4	Pembahasan Hasil Wawancara	51
4.5	Pembahasan Hasil Dokumentasi	55
4.6	Pembahasan Secara Keseluruhan	57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	59
5.2	Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Indikator-indikator <i>Diambek Anak</i> Dalam Adat Perkawinan 39
Tabel 2	Populasi Penelitian 40
Tabel 3	Sampel Penelitian 41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul judul skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Mahasiswa Peserta Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP UNSRI
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pemerintah Ujanmas
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Wawancara
- Lampiran 11 : Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 12 : Foto-foto Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Kartu Bimbingan Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN *DIAMBEK ANAK*
DALAM ADAT PERKAWINAN DI DESA UJANMAS BARU
KABUPATEN MUARA ENIM**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perubahan *diambek anak* dalam adat perkawinan di Desa Ujanmas Baru Kabupaten Muara Enim. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan pengantin yang menikah pada tahun 2014 yang berjumlah 30 pasangan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 15 pasangan pengantin yang telah melaksanakan perkawinan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dimulai dari reduksi data, penyajian data, sampai ke penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian secara keseluruhan, diketahui bahwa faktor-faktor penyebab perubahan adat perkawinan *diambek anak* di Desa Ujanmas Baru Kabupaten Muara Enim yaitu faktor sosial. Peneliti memberikan saran kepada masyarakat Ujanmas Baru supaya tetap mempertahankan adat *diambek anak* dalam adat perkawinan sebagai ciri khas adat perkawinan yang ada di Desa Ujanmas Baru Kabupaten Muara Enim dan sebagai alat yang bisa mempermudah masyarakat dalam melaksanakan perkawinan.

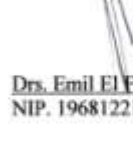
Kata Kunci: Perubahan, Adat Perkawinan, *Diambek Anak*

Pembimbing I



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing II



Drs. Emil El Faisal M.Si
NIP. 1968122111994121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Kurnisar, S.Pd, M.H
NIP. 197603052002121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang majemuk, terdiri dari berbagai ras, suku, dan daerah dengan kebudayaan dan adat-istiadat yang hidup di dalamnya. Setiap daerah memiliki kebiasaan, kebudayaan, dan adat yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik daerah masing-masing. Adat yaitu perbuatan yang berulang-ulang atau kebiasaan.

Soemadiningrat (2002:14) mengemukakan bahwa adat diartikan sebagai kebiasaan yang menurut asumsi masyarakat telah terbentuk baik sebelum maupun sesudah adanya masyarakat. Berawal dari kebiasaan itu akan berlaku hukum adat yang di dalamnya terdapat kebudayaan.

Koentjaraningrat (2009:144) mengemukakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Salah satu wujud dari kebudayaan itu adalah adat perkawinan, di Indonesia dari sabang sampai merauke memiliki adat perkawinan yang berbeda-beda yang diwariskan oleh nenek moyang di setiap daerahnya. Perkawinan memiliki daya tarik tersendiri untuk dibahas, terlebih dengan pelaksanaannya yang berbeda-beda di setiap daerahnya yang menjadi ciri khas. Penulis akan meneliti tentang adat perkawinan di Desa Ujanmas Baru Kabupaten Muara Enim yang diwariskan secara turun temurun dari zaman nenek moyang terdahulu. Adapun adat perkawinan tersebut, yang pertama yaitu adat perkawinan *tepelaki*.

Soekanto (2011:240) mengemukakan bahwa adat perkawinan seperti *tepelaki* disebut dengan *patrilineal*, yaitu perkawinan dimana kelak setelah pernikahan dilaksanakan maka mempelai wanita akan turut atau wajib bertempat tinggal di rumah suami dan mertuanya. Kedua yaitu adat perkawinan *seanak-anak*.

Soekanto (2011:243) mengemukakan bahwa adat perkawinan seperti *seanak-anak* ini disebut dengan *bilateral* atau *parental*, yaitu perkawinan dimana kelak setelah pernikahan mempelai laki-laki boleh bertempat tinggal di rumah

mempelai wanita, sebaliknya mempelai wanita boleh bertempat tinggal dirumah mempelai laki-laki dalam waktu tertentu yang diinginkan, dalam bahasa Ujanmas disebut dengan *kemane senang*. Ketiga yaitu adat perkawinan *diambek anak*.

Soekanto (2011:242) mengemukakan bahwa adat perkawinan seperti *diambek anak* ini disebut dengan *matrilinial*. *Diambek anak* di Ujanmas Baru kabupaten Muara Enim dibagi menjadi dua yaitu *diambek anak tanam batu/tekampi* dan *diambek anak kehumah bujang/diambek anak ngantat*. *Diambek anak tanam batu/tekampi* adalah perkawinan yang setelah pernikahan dilaksanakan mengharuskan mempelai laki-laki turut dan wajib bertempat tinggal dirumah mempelai wanita dan bertanggung jawab dengan keluarga mempelai wanita. Sedangkan *diambek anak kehumah bujang/diambek anak ngantat* yaitu, mempelai laki-laki wajib tinggal dirumah mempelai wanita dengan segala kewajibannya tetapi kondisi mempelai wanita pada saat itu sedang dalam keadaan memiliki adik laki-laki yang masih kecil, ketika adik laki-laki mempelai wanita ini sudah besar dan menikah, maka mempelai wanita dan laki-laki yang sebelumnya tadi tinggal dirumah mempelai wanita harus keluar dari rumah mempelai wanita tersebut dan status *diambek anak* sebelumnya dapat dicabut atau dirubah sesuai kesepakatan kedua belah pihak keluarga.

Tidak dapat dihindari kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang berarti manusia memerlukan manusia lain, begitu juga manusia yang berbeda jenis kelamin yang membutuhkan pasangan hidup. Perkawinan adalah salah satu jalan mengesahkan suatu hubungan, sehingga memperoleh keturunan yang sah pula. Perkawinan dapat menyatukan keluarga yang berbeda, dengan perkawinan kedua mempelai akan memperoleh status baru dalam masyarakat.

UU No. 1 Tahun 1974 (Nuruddin dan Turigan 2004:42) disebutkan bahwa Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Soemadiningrat (2002:173) mengemukakan bahwa perkawinan adalah implementasi perintah Tuhan yang melembaga dalam masyarakat untuk membentuk rumah tangga dalam ikatan kekeluargaan.

Perkawinan adalah hal yang sakral yang akan dirasakan setiap manusia ketika sudah mencukupi syarat untuk kawin, perkawinan akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan agama dan keyakinan setiap orangnya karena perkawinan harus dilaksanakan dengan kesukarelaan dari kedua belah pihak. Demikian halnya pada masyarakat Ujanmas Baru, perkawinan merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan karena melalui perkawinan akan menentukan arah kehidupan seseorang kedepannya yaitu berkeluarga.

Prosesi adat perkawinan dalam suatu daerah merupakan hal yang diwariskan dari generasi ke generasi, termasuk adat perkawinan di Ujanmas Baru. Sebuah warisan berharga yang harus dijaga keberlangsungannya. Disini penulis telah melakukan wawancara dengan kepala adat Desa Ujanmas Baru bapak SU pada September 2013, beliau mengatakan bahwa adat perkawinan di Desa Ujanmas Baru diwariskan oleh nenek moyang terdahulu secara tersirat, adat perkawinan ini hanya ada dan diyakini oleh masyarakatnya di dalam hati saja, tidak ada buku panduan atau pedoman mengenai adat yang baku yang diwariskan dan hanya para pemuka adat saja yang mengerti secara dalam mengenai hal tersebut. Selanjutnya bapak SU mengatakan bahwa ada tiga bentuk adat perkawinan di Desa Ujanmas Baru yang bersamaan tumbuh dan diyakini serta hidup dalam kehidupan masyarakat yaitu *tepelaki*, *seanak-anak* dan *diambek anak* dalam adat perkawinan.

Ketiga bentuk adat perkawinan ini sudah diyakini dan dilaksanakan oleh masyarakat Ujanmas Baru. Namun, Seiring berjalannya waktu, adat perkawinan yang ada tersebut kini mulai ada yang mengalami perubahan. Menurut penulis selaku penduduk tetap Desa Ujanmas Baru berpendapat bahwa telah tampak sekali salah satu dari adat perkawinan yang sudah jarang dilaksanakan yaitu adat perkawinan *diambek anak* karena setiap ada yang melaksanakan perkawinan, adat *diambek anak* sudah tidak menjadi pilihan masyarakat lagi. Ada tiga macam Adat perkawinan namun, apabila ada yang akan melaksanakan perkawinan, kedua belah pihak akan lebih memilih *tepelaki* atau *seanak-anak*. Hal ini didukung oleh pendapat bapak SU yang sebelumnya juga telah mengatakan bahwa *diambek anak* dalam adat perkawinan di Desa Ujanmas Baru memang sudah jarang

dilaksanakan, terkhusus *diambek anak* dengan cara *diambek anak kehumah bujang/diambek anak ngantat*. Kepala adat bapak SU juga menambahkan bahwa yang masih sering dilaksanakan sekarang yaitu adat perkawinan *tepelaki* dan *seanak-anak*. Beliau juga menyatakan bahwa sudah tidak banyak lagi orangtua-orangtua yang bisa menjelaskan adat perkawinan ini secara rinci.

Untuk lebih mendukung pernyataan kepala adat bapak SU di atas, penulis melakukan wawancara kembali kepada kepala panitia pembantu pencatatan nikah (P3N) desa Ujanmas Baru yaitu bapak GH, beliau juga menyatakan bahwa *diambek anak* dalam adat perkawinan di Desa Ujanmas Baru memang sudah jarang dilaksanakan, perkembangan zaman mengakibatkan masyarakat menyesuaikan diri dengan apa yang menjadi kebutuhan. Disamping itu juga, masyarakat telah mengalami kemajuan pada mata pencarian sehingga bisa memilih untuk melaksanakan *tepelaki* atau *seanak-anak* dalam adat perkawinan. Perkembangan zaman pun tidak bisa membatasi berkembangnya opini-opini masyarakat yang menganggap bahwa perkawinan *diambek anak* berarti calon mempelai laki-laki dianggap tidak memiliki kekuatan materi yang istilahnya calon mempelai laki-laki dibeli oleh pihak keluarga mempelai wanita, dimana nantinya setelah proses perkawinan si suami akan menjadi kepala keluarga namun tetap berada di bawah naungan istri. Segala sesuatu yang dilakukan suami harus atas izin dari istri dan keluarga pihak istri. Misalnya untuk mengelola wirausaha dan perkebunan. Istri lah yang menjadi kepala keluarga secara tersirat dan suami menjadi kepala keluarga sebagai simbol saja. Hal inilah yang diperkirakan memicu perubahan pada pelaksanaan *diambek anak* dalam adat perkawinan .

Sehubungan dengan pendapat bapak SU dan bapak GH di atas, maka disini penulis menyimpulkan sementara bahwa adat perkawinan *diambek anak* di Desa Ujanmas Baru memang sudah mengalami perubahan dari dilaksanakan menjadi tidak dilaksanakan lagi.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor Penyebab Perubahan *Diambek Anak* Dalam Adat Perkawinan di Desa Ujanmas Baru Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab perubahan *diambek anak* dalam adat perkawinan di Desa Ujanmas Baru Kabupaten Muara Enim ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab perubahan *diambek anak* dalam adat perkawinan di Desa Ujanmas Baru Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan agar hasil penelitian dapat mendukung teori-teori yang berhubungan dengan kebudayaan dalam hal ini mengenai adat-adat perkawinan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penambahan arsip mengenai adat perkawinan dan sebagai koreksi mengenai adat di Desa Ujanmas Baru yang selama ini hanya tersirat dan tidak berbentuk buku sehingga mudah dibaca dikarenakan sudah sedikit sekali tokoh adat di Desa Ujanmas Baru. Penelitian ini juga diharapkan supaya masyarakat kembali tetap melaksanakan dan melestarikan budaya yang sudah mulai dilupakan.

1.4.2.2 Bagi Pemuka Adat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemuka adat untuk tetap mempertahankan kebudayaan yang hidup di masyarakat.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bekal ilmu dalam hal turut serta melestarikan kebudayaan dan mensosialisasikan kebudayaan kepada masyarakat, bekal diri sebagai generasi muda yang akan melanjutkan tugas-tugas para pemuka adat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adat Istiadat Daerah Bengkulu. 1978. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Bengkulu. 1979. Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Afandi, Ali. 2004. *Hukum Waris Hukum Keluarga Hukum Pembuktian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ditinggalkannya Adat Tandang Berayau di Desa Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Indralaya: FKIP UNSRI
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kompilasi Adat Istiadat Daerah Muara Enim. 2001. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
- _____. Musi Banyuasin. 2001. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
- Manan, Abdul & Fauzan. *Pokok-pokok Hukum Perdata Wewenang Peradilan agama*, 2001. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Miles, Mathew B, & A. Michael Huberman. 1994. *Analisis Data Kualitatif*: (www.bookfi.org)
- Nuruddin, Amir, & Tarigan Akmal. 2004. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana

- Pasaribu, J Paskah. 2009. *Perubahan Adat Perkawinan Pada Masyarakat Pakpak Klasen*. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14950/1/09E02928.pdf>.)
- Paul B. Horton dan Chester L Hunt. *Sosiologi jilid 2 edisi ke enam*. Dialih bahasakan oleh Aminuddin Ram & Tita Sobari. Cetakan 4. 1999. Jakarta: Erlangga.
- Salim. 2003. *Pengantar Hukum perdata tertulis (BW)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Satori dan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Setiadi, Ely. Dkk., 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. 2005. *Hukum Perkawinan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Silvani, Yuni. 1998. *Studi Tentang Pelaksanaan Adat perkawinan di Kelurahan Talang Ubi Utara Kecamatan Talang Ubi Pendopo*. *Skripsi*. Indralaya: FKIP UNSRI
- Soekanto, Soerjono. 2011. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemadiningrat. 2002. *Rekonseptualisasi Hukum adat Kontemporer*. Bandung: PT. Alumni.
- Subandiroso. 1987. *Sosiologi Antropologi 2*. Jakarta: PT Intan Pariwara
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.